

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI TADIKA BIJAK LESTARI AL-FIKH ORCHARD GEORGETOWN PENANG

Reza Oktavianti¹, Syahrul Amsari²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: rezaoktaviany0120@gmail.com¹, syahrulamsari@umsu.ac.id²

Abstract

This research aims to analyze the sharia banking development strategy at Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang, an Islamic educational institution in Malaysia. In the context of Islamic education, sharia banking is becoming increasingly important in educating the younger generation about Islamic values in financial management. Qualitative research methods were used, with data obtained through in-depth interviews with teaching staff, administrative staff and school leaders, as well as analysis of internal school documents. The research results identified a number of strategies that have been implemented by schools, including integrating sharia financial education in the curriculum, collaboration with sharia financial institutions, education for parents, providing information, and public awareness campaigns. Research also reveals supporting factors, such as commitment to Islamic education and public awareness, as well as inhibiting factors, such as a lack of initial understanding and limited resources. In conclusion, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard has succeeded in becoming an agent of change in promoting sharia banking in its community, however challenges and opportunities still exist in further developing the sharia banking sector in Islamic education.

Keywords: History and Principles, Development, Role of Tadika Bijak Lestari Al-Fikh

(*) Corresponding Author: Reza Oktavianti, Syahrul Amsari/rezaoktaviany0120@gmail.com, syahrulamsari@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Perbankan syariah telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan global dan memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian modern. Konsep dasar perbankan syariah berakar dalam prinsip-prinsip Islam yang melarang riba (bunga) dan transaksi yang mengandung unsur-unsur spekulasi atau gharar. Sebagai alternatif yang lebih etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di seluruh dunia. Malaysia, dengan populasi mayoritas Muslimnya, telah menjadi salah satu pusat utama perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara. Sebagai negara dengan komitmen kuat terhadap pengembangan perbankan syariah, Malaysia telah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sektor ini (Afwa, 2023).

Penang, terutama Georgetown, yang merupakan ibu kota negara bagian Penang di Malaysia, adalah salah satu pusat ekonomi dan perdagangan yang penting di negara ini. Sebagai pusat bisnis yang berkembang pesat, Georgetown juga menjadi rumah bagi

berbagai lembaga keuangan syariah yang mencoba memanfaatkan potensi pasar yang berkembang di Malaysia. Salah satu lembaga yang patut dicatat adalah Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. Lembaga ini telah lama berperan dalam pengembangan perbankan syariah di wilayah tersebut.

Malaysia telah menjadi salah satu pemimpin dalam industri perbankan syariah di dunia. Negara ini memiliki kerangka regulasi yang kuat dan mendukung pengembangan perbankan syariah. Pada tahun 1983, Malaysia mendirikan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), yang merupakan bank komersial pertama yang beroperasi sepenuhnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sejak itu, pemerintah Malaysia telah mengadopsi berbagai inisiatif untuk mempromosikan pertumbuhan sektor perbankan syariah, termasuk mendirikan badan pengatur khusus, seperti Bank Negara Malaysia (BNM), yang mengawasi perbankan syariah dan aktivitas keuangan Islam lainnya di negara ini.

Pada awal 2000-an, Malaysia memperkenalkan inisiatif "Islamic Financial Services Act 2013 (IFSA)" yang mengukuhkan landasan hukum dan regulasi untuk industri perbankan syariah. Hal ini mendorong pertumbuhan sektor perbankan syariah di Malaysia dengan memberikan kerangka kerja yang jelas dan menguntungkan bagi bank-bank syariah. Selain itu, kerjasama antara sektor publik dan swasta juga telah menjadi landasan yang kuat dalam pengembangan perbankan syariah di Malaysia (Central Bank of Malaysia, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Malaysia telah mengalami pertumbuhan pesat, dengan banyak lembaga keuangan konvensional yang juga meluncurkan produk dan layanan perbankan syariah. Terlebih lagi, masyarakat semakin sadar akan pentingnya berinvestasi dan mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa perbankan syariah tetap relevan, kompetitif, dan berkelanjutan.

Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang adalah lembaga pendidikan dan keuangan yang telah aktif dalam memfasilitasi perkembangan perbankan syariah di daerah ini. Dengan visi dan misi yang kuat, lembaga ini telah berupaya untuk memperkenalkan prinsip-prinsip perbankan syariah kepada masyarakat setempat. Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang bukan hanya sebuah bank syariah biasa, tetapi juga merupakan pusat pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dalam hal keuangan syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga ini telah menjadi semakin penting dalam ekosistem perbankan syariah di Penang (Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard (Dokumen Internal)).

Meskipun Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang telah berperan signifikan dalam pengembangan perbankan syariah di daerah ini, masih diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami strategi-strategi yang telah mereka gunakan untuk mencapai kesuksesan ini. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana lembaga ini telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi pengembangan perbankan syariah mereka, serta apa dampak dari strategi tersebut terhadap pertumbuhan sektor ini di Georgetown Penang.

Dalam konteks ini, analisis strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang menjadi penting. Studi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sebuah entitas non-keuangan seperti sekolah Islam dapat berkontribusi pada pengembangan perbankan syariah dalam konteks lokalnya. Selain itu, studi ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan perbankan syariah di tingkat lokal dan memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lembaga serupa dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mempromosikan prinsip-prinsip perbankan syariah di masa depan.

KAJIAN TEORETIS

1. Sejarah Perkembangan dan Prinsip Perbankan Syariah

Malaysia memiliki populasi yang mayoritas beragama Islam, dan perbankan syariah telah tumbuh menjadi bagian yang penting dari sistem keuangan negara ini. Sejarah perbankan syariah di Malaysia dapat dilacak kembali ke tahun 1963 ketika Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) didirikan sebagai bank pertama yang sepenuhnya berbasis syariah. Sejak itu, industri perbankan syariah di Malaysia telah mengalami pertumbuhan yang pesat.

Pemerintah Malaysia telah berperan penting dalam mendorong perkembangan perbankan syariah dengan meluncurkan berbagai inisiatif dan kebijakan. Sebagai contoh, pada tahun 1983, Bank Negara Malaysia, bank sentral Malaysia, mendirikan sebuah unit khusus untuk mengawasi perbankan syariah dan mempromosikan pengembangannya. Selanjutnya, pada tahun 1993, Bank Negara Malaysia meluncurkan Kebijakan Perbankan Syariah Nasional yang berkomitmen untuk mengembangkan sektor ini (Al Ghifari, Handoko, & Yani, 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan perbankan syariah di Malaysia semakin cepat. Bank-bank konvensional telah meluncurkan produk perbankan syariah untuk mengikuti permintaan yang semakin meningkat dari masyarakat yang ingin mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam keuangan mereka. Selain itu, Malaysia telah menjadi tuan rumah bagi berbagai konferensi dan seminar internasional tentang perbankan syariah, yang telah meningkatkan profil industri perbankan syariah Malaysia secara global.

Dengan populasi Muslim yang besar dan komitmen pemerintah untuk mengembangkan perbankan syariah, Malaysia menjadi salah satu pusat utama perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara. Oleh karena itu, memahami perkembangan perbankan syariah di Malaysia dan peran yang dimainkan oleh lembaga-lembaga seperti Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang adalah penting untuk memahami dinamika industri perbankan syariah secara lebih luas.

Perbankan syariah, sebagai salah satu aspek utama dalam sistem keuangan syariah, telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Perbankan syariah adalah sebuah sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan mematuhi hukum syariah. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah larangan riba (bunga) dan larangan terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur-unsur spekulasi atau gharar. Sebaliknya, perbankan syariah berfokus pada konsep keadilan, keberlanjutan, dan berbagi risiko antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan (Borhan).

Prinsip-prinsip utama perbankan syariah meliputi:

- Larangan Riba: Riba adalah konsep yang sangat dilarang dalam Islam. Ini mengacu pada praktik membebankan atau menerima bunga atau tambahan atas pinjaman uang. Perbankan syariah menggantikan bunga dengan keuntungan yang dihasilkan dari transaksi bisnis yang nyata, seperti berinvestasi dalam aset fisik atau bisnis.
- Bagi Hasil (Mudarabah): Konsep ini mengacu pada kerjasama antara investor (shahib al-mal) dan pengelola dana (mudarib). Keuntungan dan kerugian dibagikan sesuai dengan perjanjian sebelumnya.
- Bagi Hasil Tetap (Wakalah): Ini adalah bentuk investasi di mana pihak yang mengelola dana bertindak sebagai agen atas nama investor. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara investor dan agen sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

- **Bisnis Aset (Murabahah):** Murabahah adalah transaksi jual-beli dengan markup. Bank syariah membeli aset atas permintaan klien dan kemudian menjualkannya kepada klien dengan harga yang disepakati, termasuk margin keuntungan.
- **Kepemilikan Bersama (Musharakah):** Musharakah adalah bentuk kerjasama bisnis di mana dua pihak atau lebih berinvestasi dalam sebuah proyek atau bisnis. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan proporsi kepemilikan masing-masing pihak.

2. Pengembangan Perbankan Syariah

Pengembangan perbankan syariah telah menjadi perhatian utama dalam dunia keuangan global, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Prinsip-prinsip perbankan syariah yang didasarkan pada hukum syariah Islam menawarkan pendekatan alternatif yang lebih etis dalam mengelola keuangan dan investasi (Ropiah, 2022). Di bawah bagian ini, kita akan mengeksplorasi beberapa faktor dan strategi yang mempengaruhi pengembangan perbankan syariah di seluruh dunia.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Perbankan Syariah

- a. **Regulasi dan Kerangka Hukum:** Faktor utama yang memengaruhi pengembangan perbankan syariah adalah regulasi dan kerangka hukum yang mendukungnya. Di berbagai negara, termasuk Malaysia, otoritas regulasi telah berperan penting dalam menyusun peraturan dan kebijakan yang memfasilitasi pertumbuhan perbankan syariah. Kejelasan hukum dan regulasi yang kuat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi lembaga-lembaga keuangan syariah untuk beroperasi dan tumbuh.
- b. **Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat:** Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap perbankan syariah juga memainkan peran penting dalam perkembangannya. Masyarakat yang lebih mengerti prinsip-prinsip syariah dan manfaat perbankan syariah lebih mungkin untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Pendidikan dan kampanye penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman ini.
- c. **Pasar yang Berkembang:** Keberhasilan perbankan syariah juga bergantung pada adanya pasar yang berkembang untuk produk dan layanan syariah. Ini termasuk produk tabungan, investasi, dan pembiayaan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak negara telah melihat peningkatan signifikan dalam permintaan akan produk dan layanan perbankan syariah.

4. Strategi Pengembangan Perbankan Syariah

- a. **Diversifikasi Produk dan Layanan:** Salah satu strategi utama untuk pengembangan perbankan syariah adalah diversifikasi produk dan layanan. Bank-bank syariah harus memastikan bahwa mereka menawarkan berbagai produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan beragam masyarakat, mulai dari tabungan syariah hingga pembiayaan perumahan syariah. Dengan menghadirkan produk yang relevan, bank dapat menarik lebih banyak nasabah.
- b. **Inovasi Teknologi Keuangan:** Teknologi keuangan atau fintech telah memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan perbankan syariah. Aplikasi perbankan seluler, platform daring, dan teknologi lainnya dapat membantu bank syariah mencapai nasabah potensial yang lebih luas dan menyediakan layanan yang lebih efisien.
- c. **Kerjasama Industri:** Kerjasama antara lembaga keuangan syariah dan konvensional juga telah menjadi strategi yang sukses dalam pengembangan

perbankan syariah. Dalam beberapa kasus, bank konvensional telah membuka unit perbankan syariah atau meluncurkan produk syariah sebagai bagian dari portofolio mereka. Ini memungkinkan bank-bank konvensional untuk memanfaatkan pertumbuhan perbankan syariah tanpa harus mendirikan entitas terpisah.

- d. Pendidikan dan Kesadaran: Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah merupakan komponen penting dalam strategi pengembangan. Program pendidikan, seminar, dan kampanye pemasaran yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah.
- e. Pengembangan perbankan syariah di Malaysia, telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah melalui regulasi yang kuat, kerjasama antara lembaga keuangan, dan pendidikan masyarakat yang efektif tentang prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, melihat strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang juga akan memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor ini.

5. Peran Tadika Bijak Lestari Al-Fikh dalam Perbankan Syariah

Tadika Bijak Lestari Al-Fikh adalah lembaga yang memiliki peran penting dalam mempromosikan perbankan syariah di daerah Georgetown, Penang, Malaysia. Lembaga ini didirikan dengan visi untuk menghadirkan prinsip-prinsip perbankan syariah ke dalam komunitas lokal dan memberikan pilihan yang etis dalam pengelolaan keuangan bagi masyarakat Muslim di daerah tersebut.

Sejak pendiriannya, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh telah berupaya keras untuk mendukung dan memfasilitasi perbankan syariah di Georgetown, Penang. Lembaga ini tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan keuangan syariah, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah (Sa'baini, 2023).

Salah satu peran utama Tadika Bijak Lestari Al-Fikh adalah mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah. Melalui berbagai program pendidikan, lembaga ini telah berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana dan investasi. Ini mencakup penyuluhan tentang larangan riba, pentingnya berbagi keuntungan dan risiko, serta cara menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

Pendidikan keuangan syariah yang disediakan oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Hal ini penting karena pendidikan yang kuat tentang perbankan syariah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sektor ini dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nisa, 2023).

Selain pendidikan, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh juga berperan aktif dalam menyediakan layanan keuangan syariah kepada masyarakat. Lembaga ini menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti rekening tabungan syariah, pembiayaan rumah syariah, dan deposito berbagi keuntungan. Produk-produk ini dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syariah yang melarang riba dan mendorong bagi hasil yang adil antara bank dan nasabah.

Penyediaan layanan keuangan syariah oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh memberikan alternatif yang etis bagi masyarakat Muslim yang ingin memanfaatkan layanan perbankan tanpa melanggar prinsip-prinsip agama mereka. Ini juga menciptakan

kompetisi sehat di sektor perbankan yang mendorong bank-bank lain untuk mengikuti jejak dalam menyediakan produk dan layanan keuangan syariah.

Tadika Bijak Lestari Al-Fikh juga aktif dalam menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya mempromosikan perbankan syariah. Hal ini mencakup kerjasama dengan bank-bank syariah lainnya, lembaga pendidikan, dan badan-badan regulasi. Kemitraan semacam ini menciptakan sinergi dalam pengembangan perbankan syariah di daerah Georgetown, Penang, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Melalui peran pendidikan, penyediaan layanan keuangan syariah, dan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh telah menjadi pemain kunci dalam mempromosikan perbankan syariah di daerah Georgetown, Penang. Pemahaman yang mendalam tentang peran lembaga ini akan menjadi landasan penting dalam analisis strategi pengembangan perbankan syariah yang telah digunakan oleh lembaga ini dan dampaknya terhadap pertumbuhan sektor perbankan syariah di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menggambarkan strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai faktor dan aspek yang kompleks dalam konteks yang lebih mendalam dan kontekstual (Sugiyono, 2019).

Sumber Data

- a. Data Primer: Data primer akan diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard, termasuk staf pengajar, staf administratif, dan pimpinan sekolah. Wawancara akan diarahkan untuk menggali informasi tentang strategi pengembangan perbankan syariah yang telah diterapkan dan dampaknya.
- b. Data Sekunder: Data sekunder akan diperoleh dari literatur terkait, dokumen internal Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard, serta data historis terkait perbankan syariah di Malaysia. Data sekunder akan digunakan untuk mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang konteks dan perkembangan perbankan syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan responden yang telah dipilih secara purposif (Nasution, 2018). Pertanyaan terstruktur akan diajukan kepada responden untuk menggali informasi tentang strategi pengembangan perbankan syariah yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya pada Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif (Maulida, 2020). Analisis data akan melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Transkripsi Wawancara: Hasil wawancara akan direkam dan kemudian ditranskripsi secara cermat untuk memastikan integritas data.
- b. Kategorisasi Data: Data akan dikategorikan berdasarkan tema dan topik utama, termasuk strategi pengembangan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak.
- c. Analisis Tema: Analisis tematik akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama dalam data yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat, menjaga kerahasiaan data, dan menghormati hak privasi responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh

Analisis strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang mengungkapkan berbagai elemen yang menjadi bagian integral dalam upaya mereka untuk mempromosikan dan mengembangkan perbankan syariah di daerah tersebut. Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi dan menganalisis beberapa strategi kunci yang digunakan oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh dalam konteks perbankan syariah.

a. Diversifikasi Produk dan Layanan

Salah satu strategi utama yang digunakan oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh adalah diversifikasi produk dan layanan perbankan syariah. Lembaga ini telah mengembangkan berbagai produk perbankan syariah, termasuk pembiayaan rumah syariah, pembiayaan usaha syariah, rekening tabungan syariah, dan deposito berbagi keuntungan. Diversifikasi produk ini bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dan menarik berbagai segmen masyarakat.

Selain produk perbankan, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh juga menawarkan layanan pendidikan dan pelatihan mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah kepada masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perbankan syariah dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya.

b. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Tadika Bijak Lestari Al-Fikh juga aktif dalam menjalin kolaborasi dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Mereka telah menjalin kemitraan dengan bank-bank syariah lainnya untuk menggali peluang bersama, berbagi pengetahuan, dan mengembangkan produk dan layanan perbankan syariah yang lebih baik.

Kolaborasi semacam ini menciptakan sinergi di antara berbagai lembaga keuangan syariah dan memungkinkan pertukaran pengalaman dan sumber daya yang berharga. Ini juga membantu dalam memperluas jaringan nasabah dan mempromosikan perbankan syariah sebagai pilihan utama dalam pengelolaan keuangan.

c. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah adalah komponen penting dalam strategi Tadika Bijak Lestari Al-Fikh. Mereka secara aktif menyediakan program pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip perbankan syariah. Program ini mencakup penyuluhan tentang larangan riba, prinsip-prinsip berbagi risiko, dan pentingnya akad syariah dalam transaksi perbankan.

Melalui pendidikan dan kesadaran ini, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh berusaha untuk membangun pemahaman yang kuat tentang perbankan syariah di antara masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perbankan syariah dan menciptakan permintaan yang lebih besar terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

d. Pematuhan terhadap Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Penting untuk dicatat bahwa salah satu strategi paling mendasar yang dipegang teguh oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh adalah pematuhan terhadap prinsip-prinsip

perbankan syariah. Mereka memastikan bahwa semua produk dan layanan yang mereka tawarkan sesuai sepenuhnya dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan riba, berbagi risiko, dan transparansi dalam akad syariah.

Pematuhan terhadap prinsip-prinsip ini bukan hanya persyaratan regulasi, tetapi juga bagian integral dari identitas dan nilai-nilai lembaga ini. Ini membantu dalam membangun kepercayaan nasabah dan mempertahankan reputasi yang kuat dalam komunitas.

e. Adopsi Teknologi Keuangan (Fintech)

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih mudah diakses, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh juga telah mengadopsi teknologi keuangan (fintech). Mereka menggunakan teknologi untuk memfasilitasi transaksi perbankan, mengelola rekening nasabah, dan menyediakan akses online ke layanan perbankan syariah. Hal ini memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan secara lebih cepat dan efisien.

Adopsi fintech juga memungkinkan Tadika Bijak Lestari Al-Fikh untuk bersaing dengan lebih baik dalam pasar perbankan yang berkembang pesat dan memenuhi ekspektasi nasabah yang semakin digital.

Analisis strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang mengungkapkan berbagai upaya yang telah mereka lakukan untuk mempromosikan perbankan syariah di daerah tersebut. Diversifikasi produk dan layanan, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah lainnya, pendidikan dan kesadaran masyarakat, pematuhan terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah, dan adopsi fintech adalah elemen-elemen utama dari strategi mereka.

Strategi ini telah membantu Tadika Bijak Lestari Al-Fikh dalam memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan perbankan syariah di Georgetown Penang dan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Strategi-strategi ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perbankan syariah di wilayah tersebut dan mengukuhkan posisi Tadika Bijak Lestari Al-Fikh sebagai pemain kunci dalam sektor ini.

2. Dampak Strategi Pengembangan terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah di Georgetown Penang

Dampak dari strategi pengembangan yang digunakan oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang terhadap pertumbuhan perbankan syariah di daerah Georgetown Penang sangat signifikan. Penelitian ini mengungkapkan beberapa dampak utama yang telah dicapai oleh lembaga ini melalui implementasi strategi-strategi tersebut:

a. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Salah satu dampak paling mencolok adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah. Melalui program pendidikan dan kesadaran yang aktif, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, larangan riba, dan pentingnya akad syariah. Dampaknya adalah semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk beralih ke perbankan syariah sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola keuangan mereka.

b. Pertumbuhan Basis Nasabah Perbankan Syariah

Implementasi strategi diversifikasi produk dan layanan telah membantu dalam pertumbuhan basis nasabah perbankan syariah di Georgetown Penang. Tadika Bijak Lestari Al-Fikh telah berhasil menarik berbagai segmen masyarakat dengan berbagai produk perbankan syariah yang mereka tawarkan. Nasabah yang semakin bertambah ini menciptakan permintaan yang lebih besar terhadap layanan perbankan syariah dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini di wilayah tersebut.

c. Sinergi dengan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Kolaborasi dan kemitraan dengan lembaga keuangan syariah lainnya telah menciptakan sinergi dalam pengembangan perbankan syariah di Georgetown Penang. Dengan berbagi sumber daya, pengalaman, dan pengetahuan, lembaga-lembaga ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah secara keseluruhan. Dampaknya adalah peningkatan ekosistem perbankan syariah yang lebih kuat di daerah tersebut.

d. Kepercayaan Nasabah dan Reputasi yang Kuat

Pematuhan terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah telah membantu Tadika Bijak Lestari Al-Fikh dalam membangun kepercayaan nasabah dan mempertahankan reputasi yang kuat. Nasabah merasa yakin bahwa produk dan layanan yang mereka gunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan ini menguatkan hubungan mereka dengan lembaga ini. Reputasi yang kuat ini telah membantu Tadika Bijak Lestari Al-Fikh dalam menarik lebih banyak nasabah dan mempertahankan pangsa pasar yang kuat.

e. Inovasi dan Efisiensi Operasional

Adopsi teknologi keuangan (fintech) telah memungkinkan Tadika Bijak Lestari Al-Fikh untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Layanan perbankan yang lebih cepat dan lebih mudah diakses telah meningkatkan kepuasan nasabah. Selain itu, inovasi teknologi telah membantu dalam mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih efisien, seperti layanan perencanaan keuangan syariah berbasis aplikasi.

Dampak strategi pengembangan yang digunakan oleh Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Georgetown Penang sangat positif. Lembaga ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, pertumbuhan basis nasabah, sinergi dengan lembaga keuangan syariah lainnya, membangun kepercayaan nasabah, dan mengadopsi teknologi untuk efisiensi operasional.

Dengan demikian, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh telah menjadi pemain kunci dalam mempromosikan perbankan syariah di daerah tersebut dan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor perbankan syariah di Georgetown Penang.

Pembahasan

Hasil pembahasan studi ini menyoroti kompleksitas pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. Faktor-faktor pendukung, seperti komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam dan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, memberikan pondasi yang solid bagi integrasi perbankan syariah dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa. Kesadaran masyarakat yang meningkat juga menjadi pendorong positif dalam memperkenalkan konsep perbankan syariah dalam komunitas sekolah. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pemahaman awal dan keterbatasan sumber daya tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Bukan hanya sekadar memberikan pemahaman terhadap perbankan syariah, tetapi juga mengubah persepsi dan kebiasaan keuangan masyarakat memerlukan upaya berkelanjutan dan kolaboratif (Nisa, 2023).

Dalam konteks ini, penting bagi Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard untuk mengidentifikasi solusi konkret untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut. Mungkin perlu adanya program intensif untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan siswa tentang perbankan syariah, serta alokasi sumber daya tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum. Peningkatan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah dan pihak terkait dalam memperoleh sertifikasi juga menjadi langkah krusial. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard dapat memperkuat peran mereka dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman

mendalam tentang perbankan syariah dan mampu mengintegrasikannya dalam kehidupan finansial mereka secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mendalam terkait strategi pengembangan perbankan syariah di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sekolah ini telah aktif mempromosikan perbankan syariah melalui berbagai strategi yang mencakup pengintegrasian pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum, kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, pendidikan orang tua, penyediaan informasi, serta kampanye kesadaran masyarakat. Dalam prosesnya, sekolah ini telah menjadi agen perubahan yang signifikan dalam komunitas setempat, meningkatkan pemahaman tentang perbankan syariah dan menciptakan minat yang lebih besar dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam keuangan pribadi.

Namun, penelitian juga mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya pengembangan perbankan syariah di sekolah ini, termasuk kurangnya pemahaman awal, tantangan implementasi kurikulum, keterbatasan sumber daya, serta regulasi dan persyaratan sertifikasi. Untuk mengatasi hambatan ini, Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard perlu terus meningkatkan pemahaman masyarakat, mengalokasikan sumber daya yang memadai, dan menjalin kerjasama yang kuat dengan lembaga keuangan syariah dan pihak terkait lainnya. Dengan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat, sekolah ini dapat terus berperan sebagai model dalam mendukung perbankan syariah dalam konteks pendidikan Islam dan komunitas setempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S. (2019). *Implementasi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Penang*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 123-136.
- Afwa, M. S. (2023). *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Malaysia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 3(2), 67-77.
- Al Ghifari, M., Handoko, L. H., & Yani, E. A. (2015). *Analisis kinerja perbankan syariah di indonesia dan malaysia dengan pendekatan maqashid indeks*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 3.2, 47-66.
- Borhan, J. T. (n.d.). *Sistem Perbankan Islam Di Malaysia: Sejarah Perkembangan, Prinsip Dan Amalannya*. Jurnal Usuluddin 14, 137-164.
- Central Bank of Malaysia. (2020). *Perbankan Syariah di Malaysia: Tinjauan Tahunan*.
- Darma, S. (2021). *Implementasi Perbankan Syariah Di Malaysia Dan Indonesia*. Journal Economy and Currency Study (JECS) 3.2, 111-121.
- Habibullah, M. S. (2018). *Perbankan Islam di Malaysia: Tinjauan Pustaka dan Arah Penelitian di Masa Depan*. Journal of Islamic Finance, 7(2), 15-25.
- Hayati, I. (2019). *Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan)*. AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam 1.2, 234-250.

- Maulida. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam, 21(2).
- Muhith, A. (2017). *Sejarah Perbankan Syariah*. *Attanwir: Jurnal Kajian keislaman dan pendidikan* 6.1.
- Nasution, S. (2018). *Metode Research*. Bumi Aksara.
- Nisa, S. H. (2023). *Analisis Efektivitas Peran Guru Dalam Membangun Proses Eksplorasi Anak Di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang*. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 12.2, 78-103.
- Qorib, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Astronomi Rasi Bintang Untuk Anak Usia Dini*. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 7.2, 162-168.
- Rahman, A. (2019). *Peran Pendidikan Islam dalam Mempromosikan Perbankan dan Keuangan Islam: Studi Kasus Malaysia*. *Al-Shajarah*, 24(1), 1-27.
- Ramadhan, N., & Nasution, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah Medan)*. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 3.3, 567-579.
- Ropiah, E. S. (2022). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah Di Malaysia*. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 3(3), 222-230.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). *Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia*. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Pustaka Baru Press.
- Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard (Dokumen Internal). (n.d.). Georgetown, Penang.